

**INVESTIGASI PERCAKAPAN KASUS *CYBERBULLYING* PADA
WHATSAPP DAN TELEGRAM MENGGUNAKAN TEKNIK
*LIVE FORENSIK***

SKRIPSI



Disusun oleh:

**Wa Ode Sukma Hamdani
17.83.0057**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**INVESTIGASI PERCAKAPAN KASUS *CYBERBULLYING* PADA
WHATSAPP DAN TELEGRAM MENGGUNAKAN TEKNIK
*LIVE FORENSIK***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer
Pada Jenjang Program Sarjana – Program Studi Teknik Komputer



Disusun oleh:

Wa Ode Sukma Hamdani
17.83.0057

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**INVESTIGASI PERCAKAPAN KASUS CYBERBULLYING PADA
WHATSAPP DAN TELEGRAM MENGGUNAKAN TEKNIK**

LIVE FORENSIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wa Ode Sukma Hamdani

17.83.0057

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 30 Juli 2021

Dosen Pembimbing,

Melwin Syafrizal, S.Kom., M.Eng

NIK. 190302105

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

INVESTIGASI PERCAKAPAN KASUS CYBERBULLYING PADA WHATSAPP DAN TELEGRAM MENGGUNAKAN TEKNIK *LIVE FORENSIK*

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wa Ode Sukma Hamdani

17.83.0057

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 24 Agustus 2021

Nama Pengaji

Senie Destya, M.Kom
NIK. 190302312

Susunan Dewan Pengaji

Jeki Kuswanto, M.Kom
NIK. 190302456

Tanda Tangan

Dony Ariyus, M.Kom
NIK. 190302128

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 24 Agustus 2021

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Hanif Al Fatta, S.Kom., M.Kom.
NIK. 190302096

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Wa Ode Sukma Hamdani
NIM : 17.83.0057

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

**Investigasi Percakapan Kasus *Cyberbullying* Pada WhatsApp dan Telegram
Menggunakan Teknik *Live Forensik***

Dosen Pembimbing : Melwin Syafrizal, S.Kom., M.Eng.

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Yang Menyatakan,

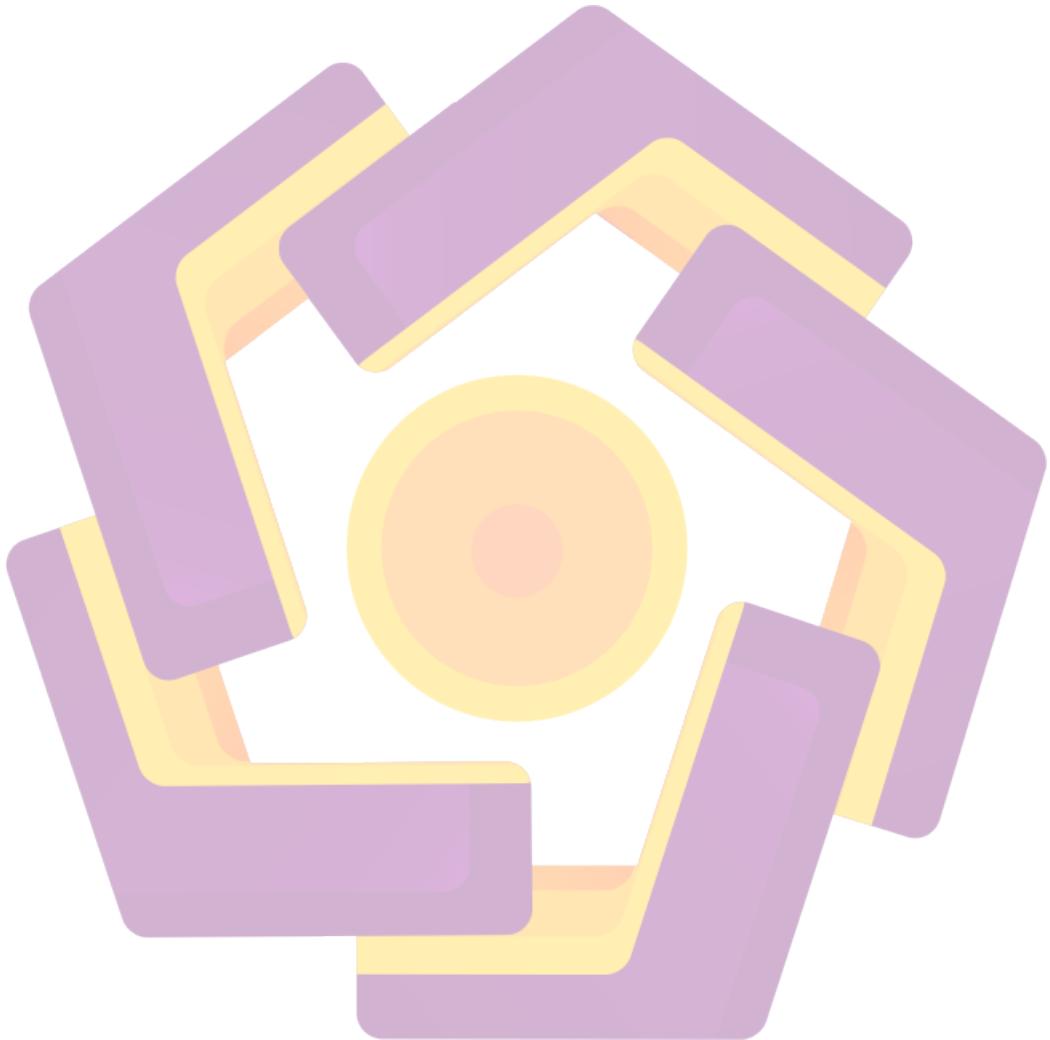


Wa Ode Sukma Hamdani

HALAMAN MOTTO

“Mungkin kamu bisa mengandalkan semua orang, tapi orang yang paling bisa kamu andalkan adalah dirimu sendiri.”

(Junghwan Treasure)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu saya tercinta Rasiati, Bapak saya La Ode Nurlan dan kakak-kakak saya tersayang Aslan dan Wa Ode Sitti Aisyah. Yang selalu memberi doa, motivasi, semangat, cinta, fasilitas dan kasih sayang.
2. Diriku sendiri Wa Ode Sukma Hamdani terus kejar mimpi mu, jangan menyerah, selalu berdoa, selalu berusaha dan tetap semangat
3. Terima kasih kepada Bapak Melwin Syafrizal. S.Kom., M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Terima kasih kepada seluruh dosen Teknik Komputer untuk ilmu, motivasi, kenangan dan cerita berikan akan saya ingat selalu.
5. Teman-teman Teknik Komputer 01 khususnya Lisa Naomi, Andrian Rahma, Edward Tansen, Ilhami Algi, Hafiz, Marice Dearn terima kasih telah banyak membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Teman-teman kos Syifa, Rika, Elin terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, serta canda tawa selama menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk treasure (Choi Hyunsuk, Park Jihoon, Yoshi, Kim Junkyu, Mashiho, Yoon Jaehyuk, Asahi, Bang Yedam, Kim Doyoung, Haruto, Park Jeongwoo, So Junghwan) terima kasih sudah memberikan hiburan selama proses pengerjaan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala petunjuk, rahmat, pertolongan serta kekautan yang berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Investigasi Percakapan Kasus *Cyberbullying* Pada WhatsApp dan Telegram Menggunakan Teknik *Live Forensik*.”

Skripsi ini disusun sebagai syarat memporoleh gelar Sarjana Komputer pada program Studi S1 Teknik Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan berjalan lancar, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

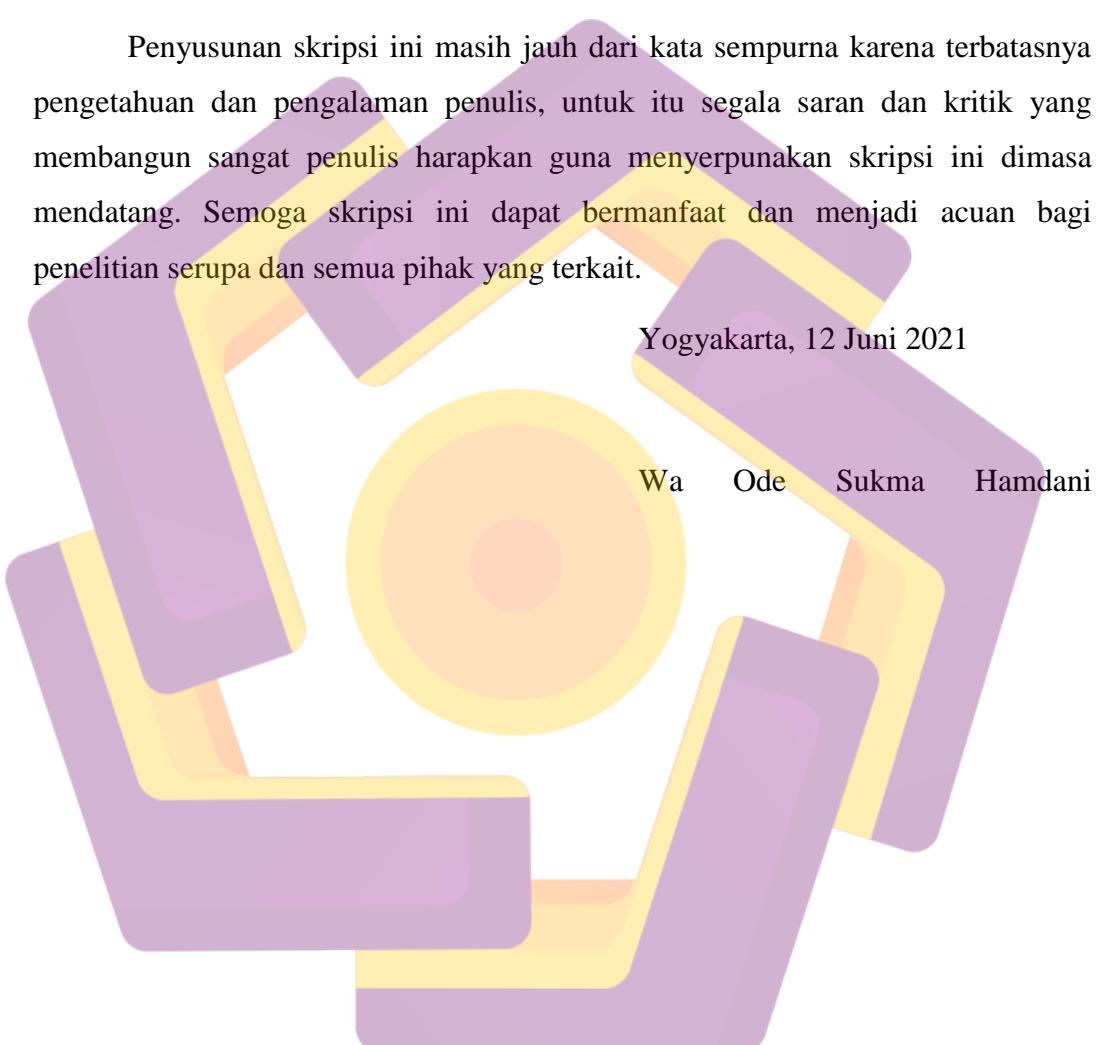
1. Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan semoga dapat bermanfaat di kemudian hari.
2. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta
3. Bapak Dony Ariyus, M.Kom. selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta
4. Bapak Melwin Syafrizal, S.Kom., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Rina Pramitasari, S.Si., M.Cs. selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan dukungan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
6. Segenap Dosen, Staff, dan Karyawan Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis di bangku perkuliahan dan juga membantu penulis dalam kelancaran administrasi sampai terselesaiannya Skripsi ini.

7. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat, mendoakan dan orang-orang tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan Skripsi.
8. Untuk teman-teman Teknik Komputer 01 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna menyerapkan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi penelitian serupa dan semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Wa Ode Sukma Hamdani



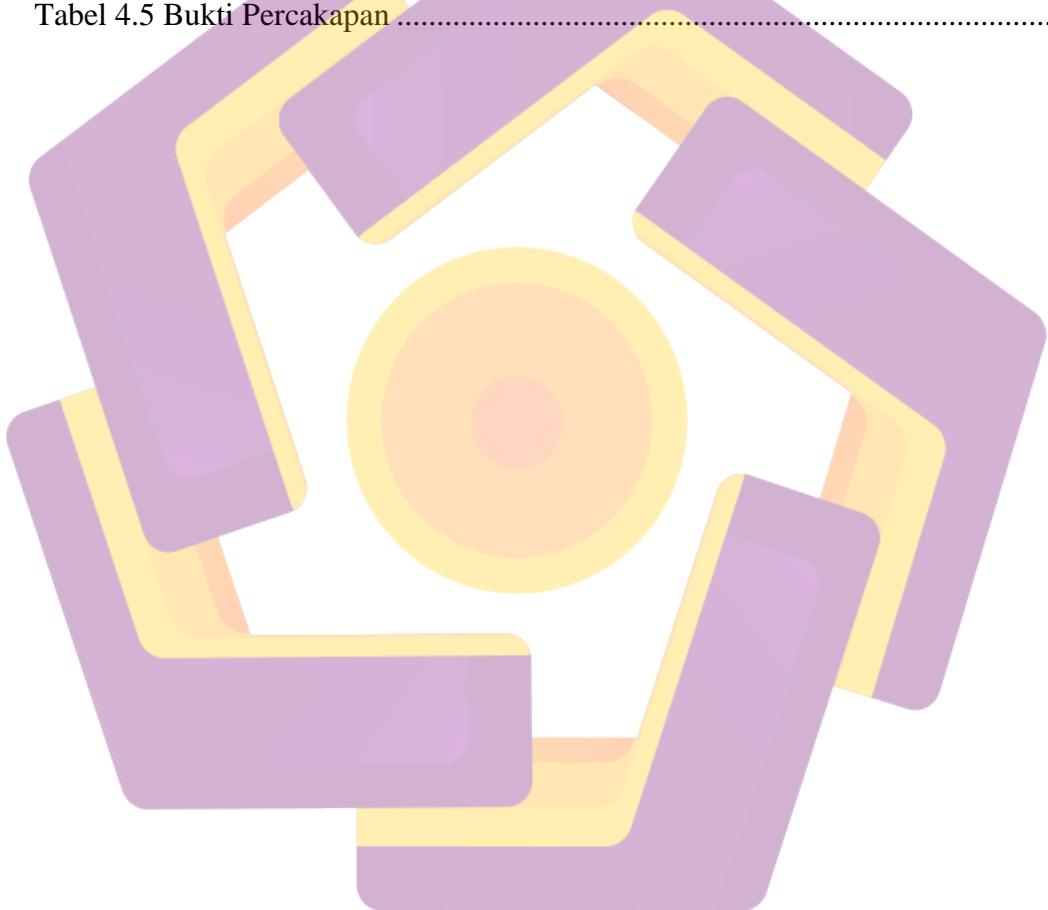
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Forensik Digital	10
2.3 Bukti Digital.....	10
2.4 <i>Live Forensics</i>	11
2.5 <i>Instant Messaging</i>	12
2.6 <i>Cyberbullying</i>	13
2.7 Pengaturan Hukum Tentang Tindak Pidana <i>Cyberbullying</i>	14
2.8 WhatsApp	14
2.9 Telegram	15
2.10 <i>National Institute of Justice (NIJ)</i>	16
2.11 <i>Standar Operasional Prosedur (SOP)</i>	16
2.12 <i>Random Access Memory</i>	17
2.13 <i>Virtual Machine</i>	17
2.14 <i>FTK Imager</i>	17
2.15 <i>MD5 Checker(MD5 & SHA Checksum Utility)</i>	18
2.16 <i>DD</i>	18
2.17 <i>HxD Editor</i>	18
2.18 Browser <i>Mozilla Firefox</i>	19
2.19 Browser <i>Google Chrome</i>	19
2.20 <i>Mode Incognito</i>	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Gambaran Umum Penelitian.....	20
3.2 Metode Penelitian	20
3.2.1 <i>Identification</i>	21
3.2.2 <i>Collection</i>	21
3.2.3 <i>Examination</i>	21
3.2.4 <i>Analysis</i>	21
3.2.5 <i>Reporting</i>	21
3.3 Alat dan Bahan Penelitian.....	22
3.4 Tahapan Persiapan Penelitian	23
3.5 Skenario Kasus.....	23
3.5.1 Simulasi Pelaksanaan Eksperimen Pada Skenario Pelaku Kejahatan Cyberbullying	24
3.5.2 Ekperimen Pertama, Skenario chat <i>mode Incognito</i> pada browser	25
3.5.3 Eksperimen Kedua, Skenario chat tanpa <i>mode Incognito</i> pada browser.....	25
3.6 Alur Penelitian	26
3.7 Teknik Analisis	27
3.7.1 Teknik <i>String Filtering</i>	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
4.1 Persiapan Sistem	28
4.1.1 Instalasi Tool Akuisisi pada Perangkat Pelaku	28
4.1.2 Instalasi Tools pada Perangkat Investigator (Peneliti)	29
4.2 Implementasi Skenario.....	32
4.2.1 Skenario Pertama (Browser <i>Firefox</i>).....	32
4.2.2 Skenario Kedua (Browser <i>Chrome</i>)	34
4.3 Identifikasi	36
4.4 Collection	37
4.4.1 <i>Imaging</i>	43
4.4.2 Validasi Kecocokan Hash	46
4.5 <i>Examination dan Analysis</i>	48
4.5.1 Analisa Skenario Pertama (Browser <i>Firefox</i>).....	49
4.5.2 Analisa Skenario Kedua (Browser <i>Chrome</i>)	54
4.6 Reporting.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Tinjauan Pustaka.....	8
Tabel 3.1 Alat dan bahan penelitian.....	22
Tabel 3.2 Nomor Handphone Yang Digunakan Pada Skenario.....	24
Tabel 3.3 Simulasi Skenario Chat.....	24
Tabel 4.1 Hasil dari Akusisi Bukti Digital Pada Perangkat Pelaku	39
Tabel 4.2 Perbandingan Hash Barang Bukti	47
Tabel 4.3 Validasi Hasil Analisa Random Access Memory Skenario Pertama....	49
Tabel 4.4 Validasi Hasil Analisa Random Access Memory Skenario Kedua	54
Tabel 4.5 Bukti Percakapan	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Live Forensik Menggunakan Laptop	12
Gambar 2.2 Jumlah pengguna aplikasi IM berdasarkan survei statista.com	13
Gambar 3.1 Tahapan metode National Institute of Justice	20
Gambar 3.2 Tahapan Persiapan Penelitian.....	23
Gambar 3.3 Skenario chat mode Incognito pada browser	25
Gambar 3.4 Skenario chat tanpa mode Incognito pada browser.....	25
Gambar 3.5 Alur Penelitian.....	26
Gambar 3.6 Teknik Analisa String Filtering.....	27
Gambar 4.1 Proses Sharing Folder dari Laptop ke Virtual Machine	28
Gambar 4.2 Proses Instalasi Tool FTK Imager pada Perangkat Pelaku	29
Gambar 4.3 Pengaturan Penambahan Path Environment dari Tool DD	30
Gambar 4.4 Pengaturan Environment Variabel	31
Gambar 4.5 Proses Instalasi Tool HxD Editor.....	31
Gambar 4.6 Skenario 1a Cyberbullying WhatsApp Web Firefox Mode Incognito	32
Gambar 4.7 Skenario 1b Cyberbullying WhatsApp Web Firefox Tanpa Mode Incognito	33
Gambar 4.8 Skenario 1c Cyberbullying Telegram Web Firefox Mode Incognito	33
Gambar 4.9 Skenario 1d Cyberbullying Telegram Web Firefox Tanpa Mode Incognito	34
Gambar 4.10 Skenario 2a Cyberbullying WhatsApp Web Chrome Mode Incognito	35
Gambar 4.11 Skenario 2b Cyberbullying WhatsApp Web Chrome Tanpa Mode Incognito	35
Gambar 4.12 Skenario 2c Cyberbullying Telegram Web Chrome Mode Incognito	36
Gambar 4.13 Skenario 2d Cyberbullying Telegram Web Chrome Tanpa Mode Incognito	36
Gambar 4.14 Virtual Machine Windows 7 Sebagai Barang Bukti Digital	37
Gambar 4.15 Proses Akuisisi Pada Memory Ram	38
Gambar 4.16 Pengaturan Output Nama dan Path Pada Akuisisi Memory Ram... ..	38
Gambar 4.17 Tampilan Akuisisi Memory Ram saat Sedang berjalan	39
Gambar 4.18 Output Memory Ram Berhasil yang Berhasil Diakuisisi.....	39
Gambar 4.19 Proses Imaging File Skenario 1a (Firefox)	44
Gambar 4.20 Proses Imaging File Skenario 1b (Firefox)	44
Gambar 4.21 Proses Imaging File Skenario 1c (Firefox)	44
Gambar 4.22 Proses Imaging File Skenario 1d (Firefox)	44
Gambar 4.23 Proses Imaging File Skenario 2a (Chrome)	44
Gambar 4.24 Proses Imaging File Skenario 2b (Chrome)	44
Gambar 4.25 Proses Imaging File Skenario 2c (Chrome)	45
Gambar 4.26 Proses Imaging File Skenario 2d (Chrome)	45
Gambar 4.27 Output dari Hasil Imaging File Skenario 1a (Firefox)	45
Gambar 4.28 Output dari Hasil Imaging File Skenario 1b (Firefox).....	45
Gambar 4.29 Output dari Hasil Imaging File Skenario 1c (Firefox)	45

Gambar 4.30 Output dari Hasil Imaging File Skenario 1d (Firefox)	45
Gambar 4.31 Output dari Hasil Imaging File Skenario 2a (Chrome)	46
Gambar 4.32 Output dari Hasil Imaging File Skenario 2b (Chrome)	46
Gambar 4.33 Output dari Hasil Imaging File Skenario 2c (Chrome)	46
Gambar 4.34 Output dari Hasil Imaging File Skenario 2d (Chrome)	46
Gambar 4.35 Output Nilai Hash dari Hasil Akuisisi	46
Gambar 4.36 Output Nilai Hash dari Hasil Imaging.....	47
Gambar 4.37 Bukti percakapan dari analisa WhatsApp Web Pada Browser Firefox (Mode Incognito)	50
Gambar 4.38 Bukti Link URL dan Nomor Handphone WhatsApp Web Pada Browser Firefox (Mode Incognito).....	51
Gambar 4.39 Bukti percakapan dari analisa WhatsApp Web Pada Browser Firefox (Tanpa Mode Incognito)	51
Gambar 4.40 Bukti Link URL dan Nomor Handphone WhatsApp Web Pada Browser Firefox (Tanpa Mode Incognito).....	52
Gambar 4.41 Bukti Percakapan dari Analisa Telegram Web Firefox (Mode Incognito).....	52
Gambar 4.42 Bukti Link URL dan Nomor Handphone Telegram Web dan Nomor Handphone Web Pada Browser Firefox (Mode Incognito).....	53
Gambar 4.43 Bukti Percakapan dari Analisa Telegram Web Pada Browser Firefox (Tanpa Mode Incognito)	53
Gambar 4.44 Bukti Link URL dan Nomor Handphone Telegram Web Pada Browser Firefox (Tanpa Mode Incognito).....	54
Gambar 4.45 Bukti Percakapan dari Analisa WhatsApp Web Pada Browser Chrome (Mode Incognito)	55
Gambar 4.46 Bukti Link URL dan Nomor Handphone WhatsApp Web Pada Browser Chrome (Mode Incognito)	56
Gambar 4.47 Bukti Percakapan dari Analisa WhatsApp Web Pada Browser Chrome (Tanpa Mode Incognito)	56
Gambar 4.48 Bukti Link URL dan Nomor Handphone WhatsApp Web Pada Browser Chrome (Tanpa Mode Incognito).....	57
Gambar 4.49 Bukti Percakapan dari Analisa Telegram Web Pada Browser Chrome (Mode Incognito)	57
Gambar 4.50 Bukti Link URL dan Nomor Handphone Telegram Web Pada Browser Chrome (Mode Incognito)	58
Gambar 4.51 Bukti Percakapan dari Analisa Telegram Web Pada Browser Chrome (Tanpa Mode Incognito)	58
Gambar 4.52 Bukti Link URL dan Nomor Handphone Telegram Web Pada Browser Chrome (Tanpa Mode Incognito).....	59

INTISARI

Pengaruh teknologi memberikan kemudahan kepada pengguna dunia maya untuk saling berkomunikasi lewat media sosial yang dimana sudah menjadi kebutuhan pokok untuk melakukan kegiatan positif maupun kegiatan negatif. Pengguna *instant messaging* WhatsApp pada januari tahun 2021 memiliki 2 juta pengguna begitupun telegram yang memiliki jumlah pengguna sebanyak 500 ribu pengguna. Dengan banyaknya pengguna *instant messaging* tentu saja dapat dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan dunia maya untuk melakukan berbagai kegiatan yang melanggar hukum salah satunya adalah tindakan *cyberbullying*.

Penelitian ini melakukan implementasi skenario penggunaan aktivitas *mode incognito* dan tanpa *mode incognito*/mode normal pada browser *firefox* dan *chrome* saat mengakses WhatsApp dan Telegram berbasis web. Metode penelitian mengacu pada kerangka kerja *National Institute of Justice (NIJ)* yaitu *Identification, Collection, Examination, Analysis, and Reporting*. Proses akuisisi barang bukti menggunakan tool *Ftk Imager*. Untuk pencarian dan pembuktian chat *bullying* dengan teknik *string filtering* menggunakan tool *HxD Editor* serta perhitungan dan pengklasifikasian kata yang mengandung *bullying* memanfaatkan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan *Metode National Institute of Justice (NIJ)* mampu membuktikan bahwa *penggunaan mode incognito* dan tanpa *mode incognito* pada browser *firefox* dan *chrome* saat mengakses WhatsApp dan Telegram berbasis web masih meninggalkan informasi berupa bukti peracakan dan artefak lainnya seperti *visited url* dan nomor *handphone* dari korban serta pelaku kejahatan *cyberbullying* yang ditemukan. Untuk persentase kata yang mengandung kata *bullying* “cungkring” sebesar 14,6% dari total jumlah kata pada setiap percakapan dalam WhatsApp dan Telegram berbasis web. barang bukti tersebut dapat digunakan dipengadilan untuk menetukan proses tindak lanjut dari kejahatan yang dilakukan oleh pelaku kejahatan terhadap korbannya.

Kata kunci: *Cyberbullying, National Institute of Justice, Mode Incognito* dan tanpa *Mode Incognito, Live Forensik, Instant Messaging*

ABSTRACT

The influence of technology makes it easy for virtual world users to communicate with each other through social media which has become a basic need to carry out positive and negative activities. WhatsApp instant messaging users in January 2021 had 2 million users as well as Telegram which had 500 thousand users. With the large number of instant messaging users, of course, cybercriminals can take advantage of various activities that violate the law, one of which is cyberbullying.

This research implements scenarios of using incognito mode and without incognito mode/normal mode on firefox and chrome browsers when accessing web-based WhatsApp and Telegram. The research method refers to the framework of the National Institute of Justice (NIJ), namely Identification, Collection, Examination, Analysis, and Reporting. The process of acquiring evidence using the Ftk Imager tool. To search and prove chat bullying using string filtering techniques using the HxD Editor tool as well as calculating and classifying words containing bullying using Microsoft Excel.

The results of research that have been carried out using the National Institute of Justice (NIJ) method are able to prove that the use of incognito and without incognito mode on browsers firefox and chrome when accessing web-based WhatsApp and Telegram still leaves information in the form of evidence of conversations and other artifacts such as visited urls and numbers cellphone of victims and perpetrators of crimes cyberbullying found. The percentage of words containing the word bullying "cungkring" is 14.6% of the total number of words in each conversation in web-based WhatsApp and Telegram. The evidence can be used in court to determine the follow-up process for crimes committed by perpetrators of crimes against their victims.

Keyword: Cyberbullying, National Institute of Justice, Incognito Mode and without Incognito Mode, Live Forensics, Instant Messaging